

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) MAKMUR KABUPATEN GRESIK TAHUN 2018-2020

Fanny Latifah Wulandari

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: fanny.18008@mhs.unesa.ac.id

Ach. Yasin

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: ach.yasin@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui kinerja keuangan Koperasi Republik Indonesia (KPRI) Makmur Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik tahun 2018-2020. Data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan KPRI Makmur tahun 2018 – 2020. Sedangkan analisis data menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif yang dikaji memakai analisis rasio keuangan (Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, & Rasio Solvabilitas) berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi & KUKM No.06/Per/M/KUKM/V/2006 tentang standar penilaian kesehatan. Hasil perhitungan Rasio Likuiditas (*Current Ratio* tahun 2018 adalah 403,10%, tahun 2019 adalah 344,64%, & tahun 2020 adalah 236,78%), Rasio Profitabilitas (*Return on Asset* tahun 2018 adalah 4,61%, tahun 2019 adalah 3,06%, & tahun 2020 adalah 2,60%), (*Return on Equity* tahun 2018 adalah 9,59%, tahun 2019 adalah 5,96%, & tahun 2020 adalah 4,64%), & Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio* tahun 2018 adalah 51,98%, tahun 2019 adalah 48,58%, & tahun 2020 adalah 43,92%). Dari hasil penelitian ini terjadi penurunan disetiap tahunnya, yang mana dalam Rasio Profitabilitas menunjukkan output analisis ROA termasuk ke pada kriteria cukup baik & dalam output analisis ROE termasuk ke pada kriteria kurang baik. Dikarenakan kapital yang ditanamkan pada KPRI Makmur tidak bisa membuat SHU akibatnya output yang dihasilkan terjadi penurunan dalam output keuntungan (laba) yang diperoleh apabila diukur menurut kapital KPRI Makmur. Namun, pada Rasio Likuiditas & Solvabilitas dalam KPRI Makmur termasuk ke pada kriteria sangat baik.

Kata kunci: *Rasio Likuiditas; Rasio Profitabilitas; Rasio Solvabilitas*

Abstract

*This study was conducted to determine the financial performance of the Republic of Indonesia Cooperative (KPRI) Makmur Office of the Ministry of Religion of Gresik Regency in 2018-2020 using financial ratio analysis. The data used in this research are primary data and secondary data obtained based on the financial statements of KPRI Makmur in 2018 - 2020. While the data analysis method used is descriptive quantitative data analysis which is studied using financial ratio analysis (Liquidity Ratio, Profitability Ratio, & Solvency Ratio) based on the Decree of the State Minister of Cooperatives & KUKM No.06/Per/M/KUKM/V/2006 concerning health assessment standards. The following is the calculation of the Liquidity Ratio (*Current Ratio* = 2018 as much as 403.10%, in 2019 as much as 344.64%, & in 2020 as much as 236.78%), Profitability Ratio (*Return on Asset* = year 2018 as much as 4.61%, in 2019 as much as 3.06%, & in 2020 as much as 2.60%), (*Return on Equity* = 2018 as much as 9.59%, in 2019 as much as 5.96%, & in 2020 as much as 4.64%), & Solvency Ratio (*Debt to Asset Ratio* = 2018 as much as 51.98%, in 2019 as much as 48.58%, & in 2020 as much as 43.92%). From the results according to this study, there is a decrease every year, which in the Profitability Ratio shows the output of the ROA analysis is included in the criteria quite good & the output of the ROE analysis is included in the criteria is not good. Because the capital invested in KPRI Makmur cannot make SHU as a result, the resulting output decreases in the output of profit*

(profit) obtained when measured according to KPRI Makmur's capital. However, the Liquidity & Solvency Ratio in KPRI Makmur is included in the very good criteria.

Keywords: Liquidity Ratio; Profitability Ratio; Solvency Ratio

1. PENDAHULUAN

Ekonomi Indonesia dalam struktur perekonomiannya menjadi tiga bagian, yaitu: BUMS (Badan Usaha Milik Swasta), BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan koperasi. Secara harfiah, koperasi terdiri dari kata *co* dan *operation*, yang berarti bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Definisi yang lebih jelas tentang koperasi dan pengaruh internasional telah diberikan oleh *Organisasi Perburuhan Internasional* yaitu Koperasi adalah kumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan terbatas, yang secara sukarela bergabung untuk mencapai tujuan bersama yang bersifat ekonomi melalui pembentukan badan usaha yang diawasi secara demokratis, yang memberikan modal yang diperlukan dan menerima risiko serta manfaat dari usahanya secara adil. Menurut Sudjatmoko (2019) Koperasi didefinisikan sebagai perkumpulan orang-orang dalam arti terbatas, secara sukarela dengan modal yang diperlukan melalui suatu bentuk organisasi bisnis yang diatur secara demokratis yang secara sukarela bekerja sama untuk mencapai tujuan ekonomi menciptakan bagian yang adil dan menguntungkan dari risiko usahanya. Dalam pasal 1 Organisasi perkoperasian berdasarkan PERMENKUKM No. 10 tahun 2015 “Koperasi adalah badan usaha yang terdiri dari orang perseorangan atau badan hukum koperasi yang berdasarkan kegiatannya berdasarkan prinsip perkoperasian dan gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan.” Peran koperasi juga dijelaskan dalam Q. S. Al-Baqarah ayat 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (Q.S. Al-Baqarah: 168).

Menurut tafsir Al-Muyassar/Kementerian Agama Arab Saudi, apa yang dimakan wahai manusia menurut makanan Allah yang dihalalkan-Nya bagi kamu yang masih di bumi, suci dan tidak najis, bermanfaat dan tidak merugikan, dan tidak mengikuti cara setan dalam mendefinisikan halal dan haram, bid'ah dan maksiat. Sesungguhnya dia adalah musuhmu yang permusuhannya sangat nyata. Dari ayat sebelumnya, peran koperasi dalam masyarakat diharapkan sesuai dengan norma dan moral Islam.

Berdasarkan SAK ETAP, bahwa tujuan pelaporan keuangan merupakan kumpulan informasi tentang kinerja keuangan, keadaan keuangan, dan laporan keuangan dalam perusahaan, berguna bagi pemakai untuk membuat keputusan ekonomi oleh semua pihak yang tidak mampu untuk meminta laporan keuangan tertentu guna memenuhi kebutuhan informasi spesifik mereka (Widyastuti, 2017). Dalam penggunaan metode analisis neraca akan memiliki arti atau kepentingan yang lebih luas bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangannya dalam kondisi tidak sehat atau sehat (baik). Alat analisis laporan keuangan yang dapat digunakan yaitu dengan analisis rasio keuangan.

Menurut Eke (2018), tujuan keuangan termasuk memaksimalkan kekayaan pemegang, memaksimalkan keuntungan (profit), meningkatkan penjualan, meningkatkan pendapatan (laba) per saham, dan meningkatkan likuiditas. Berdasarkan Juminang (2015), dalam kinerja keuangan merupakan syarat posisi keuangan suatu perusahaan selama periode dalam kurun waktu tertentu, sesuai dengan penyaluran dana meupun penghimpunan dana, dengan menggunakan indikator kecukupan modal, profitabilitas perusahaan, dan likuiditas. Analisis keuangan termasuk mengevaluasi status laporan keuangan di masa lalu, sekarang dan masa depan. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis menurut Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Rekomendasi Evaluasi Koperasi/Koperasi *awards* tersebut terdiri dari 3 (tiga) jenis rasio yang digunakan, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Menurut Sjadzali (2010), analisis rasio keuangan merupakan analisis yang menunjukkan interaksi antara jumlah lain dan jumlah tertentu dengan menggunakan alat analisis berupa rasio yang dapat memberikan gambaran tentang buruk atau baiknya posisi keuangan perusahaan kepada analis, khususnya ketika membandingkan jumlah perbandingan hubungan dengan nilai rasio perbandingan yang digunakan sebagai acuan (standar). Evaluasi kinerja keuangan koperasi dapat diukur karena dapat digunakan sebagai perkiraan kebijakan atau keputusan yang akan digunakan pada periode berikutnya. Oleh karena itu, hasil keuangan dapat diukur dengan menganalisis laporan keuangan. Berdasarkan sumber datanya, menurut Sjadzali (2002) rasio yang menurut dalam tujuan berdasarkan analisis digolongkan sebagai rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas, dan rasio-rasio lain sesuai dengan kebutuhan analis. Menurut Darmawan (2020), berdasarkan output penelitiannya menerangkan bahwa perhitungan Rasio Likuiditas menggunakan *current ratio* dalam kriteria baik, *Rasio Debt to Equity Ratio* dikatakan dalam kriteria kurang baik lantaran output analisis menerangkan penurunan setiap tahunnya. Dan berdasarkan sakdia Sakdia (2019), dari output penelitiannya dinyatakan bahwa kinerja keuangan mengalami naik turun pada setiap tahunnya diakibatkan perolehan skor dalam likuiditas pada bagian rasio kas yang mengalami penurunan.

Menurut hasil wawancara dengan pihak pengelola Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Makmur Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik, pada unit usaha simpan pinjam mengalami penurunan pembayaran cicilan pinjaman dan peningkatan pinjaman serta unit usaha penjualan yang mengalami penurunan omset penjualan pada masa pandemi Covid-19. Hal tersebut menyebabkan penulis ingin menganalisis kinerja keuangan untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan pada KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik periode tahun 2018-2020. KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik merupakan wadah bagi warga dinas yang berada dilingkup pengawasan Kementerian Agama Kabupaten Gresik dalam upaya peningkatan kesejahteraanya. Oleh karena itu, berdasarkan data keuangan KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik perlu dilakukan analisis terhadap kinerja keuangan supaya pihak pengelola koperasi dapat mengetahui tingkat kesehatan keuangan selama tahun 2018-2020. Tujuan penelitian ini merupakan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Makmur Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik tahun 2018-2020 menurut rasio likuiditas, rasio profitabilitas, & rasio solvabilitas.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan bertempat di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Makmur Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik yang berlokasi di Jl. Jaks Agung Suprpto No. 39 Gresik. Metode penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan memakai jenis dan sumber data berdasarkan data sekunder dan data primer. Data sekunder dari penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui laporan keuangan koperasi, dan data primer yaitu data yang diperoleh berdasarkan proses wawancara dan observasi yang terkait di bagian keuangan dan pihak pengurus koperasi KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi dari periode 2018 sampai 2020. Populasi pada penelitian ini merupakan laporan keuangan KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik. sedangkan sampel berdasarkan penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu laporan keuangan KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik tahun 2018-2020.

Subjek pada penelitian ini merupakan pengurus KPRI Makmur Kantor Kementerian Agama Kab. Gresik. Objek pada penelitian ini merupakan laporan keuangan berupa neraca dan perhitungan SHU periode tahun 2018 hingga 2020. Teknik pengumpulan data yang dipakai merupakan observasi, wawancara, studi pustaka, & dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai pada menganalisis data penelitian ini dari Keputusan Menteri Negara Koperasi dan KUKM No.06/Per/M/KUKM/V/2006 tentang standar penilaian kesehatan, yang terdapat tiga (3) kelompok rasio (likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas) yang dihitung berdasarkan data laporan neraca, laporan laba rugi dan perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU), lalu akan dianalisis dari masing-masing rasio dan tahun periode laporan keuangan tanpa memakai uji statistik adapun cara menilai kinerja keuangan menggunakan Analisis rasio yang terbagi dari tiga (3) kelompok sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Menurut Fahmi (2014), rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan. Menurut Baguma et al. (2020), rasio yang benar saat ini adalah memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan kita. Analisis dilakukan dengan menggunakan hubungan berikut:

a) *Current Ratio*

Rasio lancar (*current ratio*), dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar menggunakan rumus berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

Kriteria *current ratio* yang digunakan yaitu:

- 125% = Tidak Baik
- 126% - 149% = Kurang Baik
- 150% - 174% = Cukup Baik
- 175% - 199% = Baik
- 200% - 250% = Sangat Baik

2. Rasio Profitabilitas

Menurut Harahap (2010), tingkat pengembalian atau yang disebut dengan profitabilitas, adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari semua peluang dan sumber yang ada, termasuk modal, penjualan, jumlah karyawan, likuiditas, dan sebagainya. Menurut Ruswati (2020), profitabilitas digunakan untuk mengukur laba bersih dari total aset. Analisis dilakukan dengan menggunakan hubungan berikut:

a) *Return on Asset* (ROA)

ROA adalah rasio hasil pengembalian atas aset, dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{SHU}{Total\ Aktiva} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

Kriteria penilaian ROA sebagai berikut:

- ≤ 1% = Tidak Baik
- 1% - 2% = Kurang Baik
- 3% - 6% = Cukup Baik
- 7% - 10% = Baik
- >10% = Sangat Baik

b) *Return on Equity* (ROE)

ROE dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{SHU}{Modal} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

Kriteria ROE yang digunakan yaitu:

- < 3% = Tidak Baik
- 3% - 9% = Kurang Baik
- 10% - 14% = Cukup Baik
- 15% - 20% = Baik
- 21% = Sangat Baik

3. Rasio Solvabilitas

Menurut Harahap (2013), rasio solvabilitas adalah rasio yang mencirikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya ketika dilikuidasi. Analisis yang digunakan adalah analisis yang menggunakan laporan sebagai berikut:

a) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

DAR dihitung dengan cara membagi total hutang dengan total aset, dengan rumus sebagai berikut:

$$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Asset} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

Kriteria DAR yang digunakan yaitu:

- > 80% = Tidak Baik
- 60% - 79% = Kurang Baik
- 50% - 59% = Cukup Baik
- 40% - 49% = Baik
- < 40% = Sangat Baik

b) *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER adalah rasio antara modal sendiri dengan hutang, dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots(5)$$

Kriteria penilaian DER adalah sebagai berikut:

- > 200% = Tidak baik
- > 150% - 200% = Kurang baik
- > 100% - 150% = Cukup baik
- > 70% - 100% = Baik
- < 70% = Sangat baik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan data laporan keuangan KPRI Makmur Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik yang didapat, peneliti melakukan analisis terhadap kinerja keuangan koperasi selama tahun 2018-2020 menggunakan 3 (tiga) rasio keuangan sebagai berikut:

1. Analisis Rasio Likuiditas

a) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current ratio merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan aset lancar perusahaan untuk menutupi kewajiban-kewajiban lancar atau utang jangka pendek. Perhitungan rasio lancar adalah total aset lancar dibagi dengan total kewajiban lancar.

Tabel 1. Hasil perhitungan dari analisis *current ratio* tahun 2018-2020

Tahun	Total Aktiva Lancar	Total Hutang Lancar	Rasio (%)	Nilai	Standar	Kriteria
2018	18.693.054.372,72	4.637.321.429,00	403,10	100	200%->250%	Sangat Baik
2019	18.437.846.376,53	5.349.935.026,05	344,64	100	200%->250%	Sangat Baik
2020	17.475.599.390,00	7.380.424.743,00	236,78	100	200%->250%	Sangat Baik

Sumber: data yang diolah

Dari perhitungannya, output *current ratio* di tahun 2018 yang didapatkan oleh KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik sebanyak 403,10%. Bahwa, jika tiap hutang lancar Rp. 100,00,- maka dalam aktiva lancar dijamin Rp. 403,10,-. Kemudian di tahun 2019 didapatkan rasio sebanyak 344,64%. Sehingga, dalam hutang lancar di tiap Rp. 100,00,- maka, aktiva lancar akan dijamin sejumlah Rp. 344,64,-. Dan di tahun 2020 didapatkan rasio sebanyak 236,78%, ini menerangkan bahwa tiap hutang lancar sebesar Rp. 100,00,- maka akan dijamin aktiva lancarnya sebesar Rp. 236,78,-.

Pada *current ratio* menunjukkan bahwa, termasuk kriteria yang sangat baik dalam tahun 2018 hingga 2020 pada KPRI Makmur Kantor Kemenag Gresik, hal ini ditimbulkan lantaran KPRI Makmur dapat membayar hutang-hutang jangka pendeknya sehingga asset lancet dikatakan sangat likuid. *Current ratio* bila ditinjau berdasarkan angka-angka yang dicapai dalam tahun 2018 hingga 2020 yaitu sebanyak 328,17%. Presentase tadi berada dalam standar *current ratio* 200% - >250%, termasuk pada kriteria sangat baik. Dikarenakan hutang lancar dan aktiva yang tinggi.

2. Analisis Rasio Profitabilitas

a) *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk alat analisis mengukur kinerja bentuk manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba menyeluruh. Semakin tinggi nilai sebuah ROA pada suatu perusahaan, semakin baik serta efektif pula perusahaan dalam menggunakan aset.

Tabel 2. Tabel perhitungan dari profitabilitas ekonomi tahun 2018-2020

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Total Aktiva	Rasio (%)	Nilai	Standar	Kriteria
2018	1.065.045.993,14	23.117.146.413,72	4,61	50	3% - 6%	Cukup baik
2019	706.354.254,38	23.061.336.936,53	3,06	50	3% - 6%	Cukup baik
2020	577.584.238,00	22.217.600.865,00	2,60	25	1% - 2%	Kurang baik

Sumber: Data yang diolah

Dari perhitungan diatas, pada tahun 2018 sebanyak 4,61%, ini menerangkan tiap Rp. 100,00,- bahwa aktiva yang dimiliki bisa membuat Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar Rp. 4,61,-. Sedangkan dalam tahun 2019 didapatkan sebanyak 3,06%, menerangkan tiap Rp. 100,00,- aktiva yang dimiliki bisa membuat Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar Rp. 3,06,-. Tetapi dalam tahun 2020 didapatkan sebanyak 2,60%, menerangkan tiap Rp. 100,00,- aktiva yang dimiliki bisa membuat Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar Rp. 2,60,-.

Angka rentabilitas ekonomi yang diperoleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik dalam tahun 2018 & tahun 2019 memperlihatkan angka menggunakan kriteria yang cukup baik. Tetapi, dalam tahun 2020 memperlihatkan angka dengan kriteria kurang baik. Hal ini ditentukan oleh penurunan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada tiap tahunnya, mulai berdasarkan tahun 2018 hingga 2020.

Pada tabel diatas bisa ditinjau dari total aktiva menurun pada setiap tahunnya, begitupun menggunakan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang juga menurun berdasarkan tahun 2018 hingga 2020. Menurunnya aktiva memperlihatkan bahwa koperasi KPRI Makmur sedang tidak berkembang. Nilai rata-rata yang dicapai KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik dalam tahun 2018 hingga tahun 2020 ditinjau berdasarkan analisis profitabilitas ekonomi yaitu sebanyak 3,42%. Sehingga, dikategorikan dengan kriteria cukup baik.

b) *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity merupakan imbal hasil yang dicetak perusahaan untuk pemegang saham. ROE ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas atau marjin keuntungan, produktivitas aset untuk menghasilkan pendapatan, serta pengelolaan penggunaan utang secara optimal oleh perusahaan.

Tabel 3. Tabel perhitungan dari profitabilitas modal sendiri tahun 2018 - 2020

Tahun	Sisa hasil usaha	Jumlah modal sendiri	Rasio (%)	Nilai	Standar	Kriteria
2018	1.065.045.993,14	11.102.404.594,11	9,59	25	3%-9%	Kurang baik
2019	706.354.254,38	11.857.309.879,87	5,96	25	3%-9%	Kurang baik
2020	577.584.238,00	12.460.431.437,00	4,64	25	3%-9%	Kurang baik

Sumber: Data yang diolah

Tahun 2018 didapatkan rasio profitabilitas modal sendiri sebanyak 9,59%, memperlihatkan tiap Rp. 100,00,- bisa membuat SHU sebesar Rp. 9,59,-. Di tahun 2019 didapatkan rasio sebanyak 5,96%, ini memperlihatkan bahwa setiap Rp. 100,00,- bisa membuat SHU sebesar Rp. 5,96,-. Dan tahun 2020 didapatkan rasio sebanyak 4,64%, ini memperlihatkan bahwa setiap Rp. 100,00,- bisa membuat SHU sebesar Rp. 4,64,-.

Profitabilitas modal sendiri yang didapat KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik dalam tahun 2018 hingga 2020 memperlihatkan angka berada dalam standar 3% - 95 yang menunjukkan kriteria kurang baik berdasarkan standar penilaian rasio, ini disebabkan lantaran KPRI Makmur tidak bisa menghasilkan SHU dalam modal koperasi.

Sehingga, bisa ditinjau untuk jumlah modal sendiri dalam tahun 2018 sebanyak Rp. 11.102.404.594,11,- mengalami peningkatan dalam tahun 2019 sebanyak Rp. 11.857.309.879,87,- dan mengalami peningkatan dalam tahun 2020 sebanyak Rp. 12.460.431.437,-. Namun, Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami penurunan. Pada tahun 2018 SHU sebanyak Rp. 1.065.045.933,14,- mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar Rp. 706.354.254,38,- dan mengalami penurunan pula dalam tahun 2020 sebanyak Rp. 577.584.238,-. Nilai rata-rata yang dicapai KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik dalam tahun 2018 hingga 2020 ditinjau berdasarkan profitabilitas modal sendiri yaitu sebanyak 6,73%. Dalam kriteria profitabilitas berdasarkan standar penilaian koperasi menunjukkan bahwa modal sendiri KPRI Makmur kurang baik.

3. Analisis Rasio Solvabilitas

a) Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Tabel 4. Tabel perhitungan dari debt to asset rasio tahun 2018 – 2020

Tahun	Total hutang	Total aktiva	Rasio (%)	Nilai	Standar	Kriteria
2018	12.014.741.819,61	23.117.146.413,72	51,98	100	50%-59%	Cukup baik
2019	11.204.027.056,66	23.061.336.936,53	48,58	100	40%-49%	Baik
2020	9.757.169.429,00	22.217.600.865,00	43,92	100	40% - 49%	Baik

Sumber: Data yang diolah

Tahun 2018 *debt ratio* yang didapatkan KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik adalah sebanyak 51,98%, dalam hutang dijamin ini memperlihatkan bahwa setiap Rp. 51,98,- menggunakan asset/aktiva sebesar Rp. 100,00,-. Dalam tahun 2019 rasio yang didapatkan merupakan sebanyak 48,58%, dalam hutang dijamin ini memperlihatkan bahwa setiap Rp. 48,58,- dengan asset/aktiva sebesar Rp. 100,00,-. Dan tahun 2020 rasio yang dihasilkan sebesar 43,92%, dalam hutang dijamin ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 43,92,- menggunakan asset/aktiva sebesar Rp. 100,00,-.

Debt ratio yang diperoleh KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik dalam tahun 2018 memperlihatkan angka cukup baik dan dalam tahun 2019 dan 2020 memperlihatkan angka menggunakan kriteria baik. Agar KPRI Makmur dapat melunasi

total hutangnya maka, yang harus dimiliki oleh koperasi pada asset/aktiva bisa menunjukkan hasil yang *solvable*.

Pada perhitungan diatas yang melonjak yaitu ditinjau dari total hutang terjadi di tahun 2018 hingga 2020. Dikarenakan oleh peningkatan Simpanan Mana Suka (Simpanan Sukarela) anggota. Nilai rata-rata yang dicapai oleh KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik dalam tahun 2018 hingga 2020 ditinjau berdasarkan analisis *debt ratio* yaitu sebanyak 48,16%. Sehingga menunjukkan kriteria *debt ratio* dalam standar penilaian rasio dikatakan sangat baik.

b) Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang proporsional.

Tabel 5. Tabel perhitungan dari *Debt to Equity Ratio* (DER) tahun 2018 – 2020

Tahun	Hutang jangka panjang	Jumlah modal sendiri	Rasio (%)	Nilai	Standar	Kriteria
2018	7.377.420.390,61	11.102.404.594,11	66,44	50	<70%	Sangat baik
2019	5.854.092.030,61	11.857.309.879,87	49,37	50	<70%	Sangat baik
2020	2.376.744.686,00	12.460.431.437,00	19,07	100	<70%	Sangat baik

Sumber: data yang diolah

Tahun 2018 dan 2019 *Debt to Equity Ratio* memperlihatkan angka 66,44% pada tahun 2018, 49,37% pada tahun 2019, dan 19,07% pada tahun 2020 berada dalam kriteria sangat baik. Hal ini ditimbulkan lantaran sedikitnya hutang jangka panjang dibanding menggunakan jumlah modal sendiri yang dimiliki oleh koperasi. Sehingga, modal sendiri pada KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik sangat *solvable*.

Jumlah modal sendiri pada KPRI Makmur bisa ditinjau mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebanyak Rp. 11.857.309.879,87 menjadi Rp. 12.460.431.437,00. Hal ini ditimbulkan lantaran simpanan wajib, simpanan pokok, modal/cadangan koperasi semakin tinggi (meningkat) pada tahun 2020 dibanding berdasarkan 2020. Nilai rata-rata yang dicapai oleh KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik ditinjau dari analisis *Debt to Equity Ratio* menurut standar penilaian koperasi sebanyak 44,96% dalam kriteria sangat baik.

Menurut Fahmi (2014), rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka panjang dan jangka pendeknya dengan menggunakan aset dan kewajiban lancarnya. Berdasarkan hasil penelitian Kinerja Keuangan pada KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik selama periode tahun 2018-2020 berdasarkan sisi likuiditas yaitu *Current Ratio* berada pada kriteria yang sangat baik, dikarenakan Laju pertumbuhan kewajiban lancarnya lebih kecil dari pada aset lancarnya, sehingga menyebabkan *over liquid*. Artinya masih ada kelebihan modal kerja yang digunakan oleh KPRI Makmur kantor Kementerian Agama Kab. Gresik untuk menutupi utang jangka pendeknya dan menghasilkan aktiva lancar yang menganggur. Peningkatan nilai aset lancar dapat menyebabkan besar atau kecilnya nilai *current ratio*.

Dalam evaluasi *current ratio* KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik terjadi penurunan dalam nilai aktiva lancar disetiap tahunnya dan jumlah piutang anggotanya

yang terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Hal ini memperlihatkan bahwa piutang anggota belum menaruh kontribusi yang besar pada pembayaran hutang jangka pendek pada KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik. Dikarenakan koperasi menaruh pinjaman uang pada anggotanya. Dari analisis data di atas bisa disimpulkan bahwa Current Ratio KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik dalam tahun 2018-2020 berada pada kriteria yang sangat baik lantaran rata-rata rasionya mencapai sebanyak 328,17%. Apabila standar mencapai 200% - >250% maka KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik masuk dalam kriteria yang sangat baik. Penelitian ini menguatkan peneliti menurut Ponamon et al. (2019), yang menjelaskan jika perhitungan current asset sebuah koperasi berada dalam kategori sangat baik, maka koperasi tersebut mampu mengelola aktiva lancarnya sehingga aktiva lancar koperasi tersebut produktif.

Menurut Harahap (2010) rasio profitabilitas mendeskripsikan kemampuan perusahaan menerima laba melalui seluruh kemampuan, dan sumber yang ada misalnya aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Kinerja keuangan berdasarkan sisi Profitabilitas yaitu *Return on Asset (ROA)* berada pada kriteria penilaian cukup baik di tahun 2018 dan 2019 tetapi mengalami penurunan dalam tahun 2020. Semakin kecil hasil perhitungan ROA maka dapat dipastikan bahwa keuntungan bersih koperasi tersebut juga semakin kecil. Artinya, pihak pengurus KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik sudah cukup efektif dan efisien dalam menghasilkan laba. Hal ini dikarenakan hasil antara total pendapatan dengan jumlah beban hanya selisih sedikit. Agar hasil ROA dapat meningkat ditahun-tahun berikutnya, maka kemampuan pengurus koperasi harus ditingkatkan dalam mengelola dan menghasilkan laba bersih dari perhitungan SHU. Menurunnya Sisa Hasil Usaha (SHU) ditimbulkan lantaran menurunnya total aktiva dan meningkatnya pengeluaran. Sehingga, dalam tahun 2018-2020 jika standar mencapai 3% - 6% maka KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik masuk dalam kriteria yang cukup baik. Penelitian ini menguatkan penelitian menurut Astawa et al. (2021), yang mana analisis kinerja keuangan koperasi dengan hasil kriteria penilaian yaitu cukup baik. Naik turunnya aktiva membuat laba usaha memperlihatkan kinerja yang belum optimal.

Kinerja keuangan menurut sisi Profitabilitas yaitu *Return on Equity (ROE)* berada pada kriteria penilaian kurang baik. Dikarenakan semakin kecil hasil perhitungan ROE maka dapat dipastikan bahwa keuntungan bersih koperasi tersebut semakin kecil. Artinya, pihak pengurus koperasi kurang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba. Hal ini dikarenakan hasil antara total pendapatan dengan jumlah beban hanya selisih sedikit. Rasio ini memperlihatkan kemampuan KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik menggunakan modal sendiri yang bekerja didalamnya belum membentuk keuntungan. Berdasarkan penerangan diatas, bisa disimpulkan Return on Equity KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik dalam tahun 2018-2020 berada pada kriteria kurang baik lantaran rata-rata rasionya sebanyak 6,73%. Bila standar mencapai 3% - 9% maka KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik masuk pada kriteria yang kurang baik. Penelitian ini menguatkan penelitian menurut Tolong et al. (2020), yang mana kriteria penilaian kurang baik menggunakan perincian yaitu laba tertinggi terjadi dalam tahun 2016 dan terendah dalam tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2017 kenaikan ditentukan oleh kenaikan SHU setelah pajak yang begitu besar disbanding menggunakan kenaikan modal sendiri.

Menurut Kasmir (2013) rasio solvabilitas adalah rasio yang dipakai untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai menggunakan hutang. Kinerja keuangan berdasarkan sisi Solvabilitas yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) berada dalam kriteria penilaian cukup baik di tahun 2018 dan dengan kriteria baik di tahun 2019 dan 2020. Artinya, KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik mempunyai aktiva yang baik dan bisa menjamin hutang yang dimiliki koperasi tersebut. Hal ini memperlihatkan bahwa total aktiva yang ada mampu membayar jaminan hutang pada KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik. menurut penerangan diatas, bisa disimpulkan ratio antara hutang dan aktiva KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik pada tahun 2018-2020 dengan rata-rata rasionya sebesar 48,16% yang berada dalam kriteria baik. Jika standar mencapai 40% - <50% maka KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik masuk dalam kriteria yang baik. Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian menurut Riza et al. (2019), yang mana kinerja keuangan dengan rata-rata hasil kriteria kurang baik dikarenakan mengalami penurunan.

Kinerja keuangan berdasarkan sisi Solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) berada dalam kriteria penilaian sangat baik. Artinya, KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik mempunyai modal yang tinggi dan dapat menjamin hutang yang dimiliki koperasi tersebut. Rasio ini mendeskripsikan sampai sejauh mana modal pemilik bisa menutupi hutang-hutang pada pihak luar, semakin tinggi rasio ini semakin baik. Pada *Debt to Equity Ratio* KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik memperlihatkan jumlah modal sendiri mengalami kenaikan sedangkan hutang jangka panjang mengalami penurunan disetiap tahunnya, hal ini menciptakan modal sendiri KPRI Makmur dapat menutupi hutang-hutang yang ada. Berdasarkan penerangan diatas, bisa disimpulkan ratio antara hutang jangka panjang dan modal sendiri KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik di tahun 2018-2020 berada pada kriteria sangat baik karena rata-rata rasionya sebanyak 44,96%. Jika standar mencapai < 70% maka KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik masuk pada kriteria sangat baik. Namun, penelitian ini berdasarkan penelitian oleh Amaliyah & Alie (2020), yang mana kinerja keuangan menggunakan kriteria cukup sehat. Sehingga, hasil mengidentifikasi bahwa kewajiban koperasi lebih kecil dari aset yang dimiliki koperasi. Penyebabnya yaitu, terjadi pada tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami peningkatan dan bertahan sampai tahun 2018

4. KESIMPULAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian mengenai analisis kinerja keuangan guna mengetahui tingkat kesehatan keuangan pada KPRI Makmur Kantor Menetreian Agama Kabupaten Gresik tahun 2018-2020 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Rasio likuiditas pada KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik melalui analisis dan perhitungan current ratio masuk dalam kriteria penilaian yang sehat. Hal ini berarti pihak pengurus koperasi mampu mengelola aktiva lancarnya, sehingga aktiva lancar koperasi menjadi produktif dan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan sangat baik. Rasio profitabilitas pada KPRI Makmur Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik dilakukan melalui analisis dan perhitungan ROA dan ROE. Pada analisis ROA koperasi ini masuk dalam kriteria penilaian yang sehat dengan hasil perhitungan rasio antara 3% - 6% yang berarti pihak pengurus koperasi sudah cukup efektif dan efisien dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aktiva. Sedangkan

dalam analisis ROE koperasi ini masuk dalam kriteria penilaian yang tidak sehat, hal ini dikarenakan hasil perhitungan rasio antara 3% - 9%, yang artinya pihak pengurus koperasi kurang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan modal. Rasio solvabilitas pada KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik melalui analisis dan perhitungan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* masuk dalam kriteria penilaian yang sehat. Artinya KPRI Makmur Kantor Kemenag Kab. Gresik memiliki aktiva dan modal yang tinggi sehingga dapat menjamin hutang yang dimiliki koperasi tersebut.

Berdasarkan hasil dari pembahasan peneliti diatas, peneliti memberikan saran dalam mengatasi ROE yang masuk kedalam kriteria penilaian tidak sehat. Agar hasil ROE dapat meningkat ditahun-tahun berikutnya, maka kemampuan pengurus koperasi dapat ditingkatkan dengan beberapa pembinaan cara menaikkan laba bersih misalnya pembinaan pemasaran produk koperasi, pembinaan manajemen resiko, dan pembinaan lainnya.

Terdapat beberapa batasan dalam penelitian ini, peneliti hanya dilakukan pada satu koperasi, diharapkan peneliti dimasa mendatang dapat menggunakan beberapa koperasi. Selain itu peneliti ini hanya terbatas pada tahun 2018 – 2020, hendaknya penelitian berikutnya dapat melakukan pengamatan pada periode yang lebih panjang.

5. REFERENSI

- Astawa, I. W., Trianingsih, K., & Sirna, I. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 16(1), 43–53.
- Baguma, John Muhunga Kule & Kamukama, Nixon & Nsambu, F. K. (2020). Credit Management Systems and Financial (SACCOS) in Mid-Western Uganda. *American Journal of Finance*, 5(1), 43–45.
- Eke, G. O. (2018). Internal Control and Financial Performance of Hospitality Organisations in Rivers State. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 6(3), 32–52. www.eajournals.org
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (11th ed.). RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (11th ed.). RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Ponamon, T., Sumampouw, O., & Potolau, M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gelora Pendidikan Tomohon. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(1), 123. <https://doi.org/10.35448/jmb.v12i1.6528>
- Riza, N., Djaja, S., & Kartini, T. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Periode 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 30. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10417>
- Rizqi Amaliyah, A., & Mahrus Alie, M. (2020). Analisa Kinerja Keuangan pada Koperasi Uber Kepanjen melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i1.6298>

- Ruswati, E. (2020). Analisis Kinerja Laporan Keuangan Koperasi Praja Sejahtera Bontang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11, 16–25. <https://unibba.ac.id/ejournal/index.php/akurat/article/view/333>
- Sakdia. (2019). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Bakti Guru Palembang. *Jurnal Neraca*, 3(2), 168–184. <http://dx.doi.org/10.31851/neraca.v3i2.3832>
- Sjadzali, M. (2002). *Analisa laporan keuangan* (4th ed.). Liberty Yogyakarta.
- Sjadzali, M. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Liberty Yogyakarta.
- Sudjatmoko, A. (2019). Studi Model Konseptual Mengurangi Kemiskinan Melalui Koperasi (Study of The Conceptual Model To Poverty Alleviaton Through Cooperatives). *Management, and Industry (JEMI)*, 2(3), Phillip Kotler and Nancy Lee. (2007). Marketing In.
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4455>
- Widyastuti, P. (2017). Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa. *Jurnal Online Nasional Dan Internasional*, 1(1), 50–63. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JBE/article/view/719/496>
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2006 N0,06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi berprestasi/koperasi *awards*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2015. PERMEN KUKM No. 10 tahun 2015 Tentang Kelembagaan Koperasi. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Tafsir, Surat Al-Baqarah Ayat 168, Diakses tanggal 28 April 2022.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, Jakarta: DPR.